

**PENGARUH METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (STUDI META-ANALISIS)**

Mira Be'elyada Bia

PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

292019076@student.uksw.edu

ABSTRACT

This study aims to find out empirical data related to the influence of the use of the show and tell method on the speaking skills of elementary school students (meta-analysis study. Meta-analysis research is also known as meta-research or meta-research. The data sources in this study come from libraries, books, and journals. The results of the analysis revealed that overall the average effect size of the analyzed research journals. Experiments on the influence of the show and tell method on the speaking skills of elementary school students can obtain a score of 2.316 and are included in a large category. Overall, the show and tell method was able to improve students' speaking skills in the experimental group from the control group, with an effect size of 2.316 which was included in the large category. This shows that the show and tell method has a more effective influence and should be applied in learning speaking skills. The effect on the application of the show and tell method on the speaking skills of elementary school students based on grade level is in a large category with a score of 2.46. This shows that the show and tell method has a more effective influence and should be applied in learning speaking skills. The show and tell method can be used as an alternative learning to improve students' speaking skills.

Keywords: speaking skills, show and tell method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data empiris terkait pengaruh penggunaan metode show and tell terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar (studi meta-analisis. Penelitian meta-analisis disebut juga meta-research atau meta-research. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari perpustakaan, buku,

dan jurnal. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata effect size dari jurnal penelitian yang dianalisis. Eksperimen pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar dapat memperoleh skor sebesar 2,316 dan termasuk dalam kategori besar. Secara keseluruhan metode show and tell mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kelompok eksperimen dari kelompok kontrol, dengan effect size sebesar 2,316 yang termasuk dalam kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa metode show and tell mempunyai pengaruh yang lebih efektif dan patut diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa metode show and tell mempunyai pengaruh yang lebih efektif dan patut diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Metode show and tell dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata Kunci: keterampilan berbicara, metode *show and tell*

A. Pendahuluan

Salah satu potensi yang dimiliki manusia adalah kemampuan dalam berbahasa. Setiap individu memiliki kebiasaan dalam menggunakan tata bahasa yang berbeda-beda, tergantung pada bahasa pertama yang mereka peroleh secara alami dari lingkungan sekitar. Proses belajar bahasa mencakup penguasaan bahasa pertama (B1 atau bahasa ibu) dan bahasa kedua (B2, yang juga disebut bahasa target atau bahasa target). Penguasaan bahasa dapat terjadi secara alamiah maupun formal. Penguasaan bahasa secara alamiah berlangsung tanpa disadari melalui

interaksi dengan lingkungan sekitar dan umumnya berkaitan dengan bahasa pertama. Sementara itu, penguasaan bahasa secara formal diperoleh dengan sengaja melalui pembelajaran di institusi pendidikan, baik formal maupun informal, dan biasanya berkaitan dengan bahasa kedua (Esti Ismaw).

Secara resmi dan institusional, sekolah dasar termasuk dalam kategori pendidikan dasar. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah dasar berperan dalam mempengaruhi penguasaan bahasa kedua siswa. Proses penguasaan bahasa kedua ini terjadi secara formal dan disadari

melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan pendidikan. Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai upaya manusia dalam mengembangkan serta mengoptimalkan potensi diri yang memberikan manfaat bagi aspek fisik dan mental, dengan berlandaskan nilai-nilai.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan standar isi yang tercantum dalam Permendikbud, salah satu kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan menyajikan berbagai teks sederhana secara lisan maupun tulisan. Kompetensi ini menuntut penguasaan keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan berbicara. Berbicara adalah aktivitas menyampaikan pesan menggunakan bahasa lisan dan merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan memiliki keterampilan berbicara, seseorang dapat menyampaikan informasi

secara efektif kepada orang lain. Kemampuan berbicara menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari karena manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan sesama. Dalam konteks pendidikan, aktivitas berbicara memiliki peran besar dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan keterampilan berbicara untuk menyampaikan ilmu kepada siswa, sedangkan siswa mengungkapkan pemahaman dan perasaannya terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada efektivitas komunikasi lisan antara guru dan siswa (Kundaharu Saddhono, 2017:60).

Tujuan utama pembelajaran berbicara di sekolah dasar adalah melatih siswa dapat berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru sangat dibutuhkan. Guru diharapkan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan pembelajaran berbicara dapat tercapai. Esti mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara kompetensinya adalah

dapat mengungkapkan gagasan dan perasaan, berdialog, menyampaikan pesan, menjelaskan dan mendeskripsikan (Esti Ismawati, 2017:50).

Keterampilan berbicara memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan menguasai keterampilan ini, siswa dapat mengungkapkan pesan dan perasaannya kepada guru dengan jelas dan tepat selama kegiatan belajar mengajar. Interaksi yang baik antara siswa dan guru berperan penting dalam lancarnya proses pembelajaran. Jika siswa telah menguasai keterampilan berbicara, maka kegiatan belajar di kelas akan menjadi lebih mudah, sehingga membantu siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan perasaan, berdialog dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Betty Kasita Bangun mengenai keterampilan berbicara siswa. Dalam jurnalnya, dijelaskan bahwa berbicara masih menjadi tantangan bagi peserta didik. Permasalahan ini disebabkan

oleh keterbatasan kosa kata, rendahnya partisipasi siswa, serta kesulitan dalam menemukan kata-kata yang tepat untuk menyalurkan ide-ide (Betty Kasita Bangun, 2018:41-42).

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara, guru berperan penting dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang digunakan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran adalah metode *show and tell*.

Data dari berbagai penelitian terdahulu dalam bidang pendidikan tersedia cukup banyak dalam bentuk jurnal-jurnal yang di Indonesia. Penelitian berdasarkan data-data yang sudah ada dapat menghasilkan suatu teori baru mengenai tema yang diteliti, selain itu hasilnya juga dapat digunakan sebagai penguatan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian meta-analisis (Tadkirotum Musfiroh 2017:129-143).

B. Metode Penelitian

Penelitian meta-analisis juga dikenal sebagai penelitian meta atau *meta research*. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pustaka, buku, serta jurnal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta-analisis, yakni tinjauan naratif atau sistematis yang berfokus pada analisis hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan secara nasional terkait penerapan metode *Show and Tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara, Sopiudin Dahlan (2019:4).

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam suatu penelitian. Secara umum, populasi mencakup area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji serta ditarik kesimpulannya oleh Suharsimi Arikunto (2017:173). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah artikel dari jurnal pendidikan yang membahas metode *Show and Tell* serta keterampilan berbicara yang telah dipublikasikan secara nasional oleh Sugiyono (2017:107). Sampel merupakan

bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih sebagai objek penelitian. Secara umum, sampel mewakili populasi dan digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah artikel dari jurnal yang telah dipublikasikan secara nasional, yang membahas pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar dalam rentang waktu 2013–2020, Suharimi Arikunto (2016:174).

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar pengkodean (*coding data*). Variabel-variabel yang digunakan dalam proses pengkodean untuk memperoleh informasi mengenai besaran pengaruh (*effect size*) dalam meta-analisis mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kadir, yang mencakup: (1) data artikel, meliputi nama peneliti, judul penelitian, nama jurnal, dan tahun publikasi; (2) karakteristik sampel, seperti lokasi penelitian, subjek penelitian, dan jumlah sampel; (3)

variabel, desain, dan instrumen penelitian, yang mencakup variabel independen dan dependen, desain penelitian, serta metode pengujian hipotesis; (4) intervensi pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; (5) ukuran efek (*effect size*); serta (6) rata-rata ukuran efek (*mean effect size*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi.

Berikut adalah ringkasan dari tahapan penelitian yang telah dijelaskan:

1) Penetapan Masalah/Topik

Menentukan fokus penelitian, yaitu mengkaji pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara peserta didik.

2) Pengumpulan Data Literatur

Mencari dan mengumpulkan artikel penelitian berupa jurnal nasional atau skripsi yang relevan dengan topik, dengan kriteria publikasi pada periode 2013–2020.

3) Seleksi dan Kaji Laporan Penelitian

Membaca dan menelaah laporan penelitian untuk memastikan kesesuaian isi

dengan masalah yang telah ditetapkan. Tahapan ini juga mencakup pengkategorian penelitian berdasarkan aspek metodologi dan pendataan informasi secara menyeluruh.

4) Penentuan Besar Efek (Effect Size)

Menghitung atau menentukan nilai effect size dari masing-masing laporan penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Langkah ini penting untuk mengukur seberapa besar pengaruh metode yang digunakan

5) Analisis Meta-Analisis

Menganalisis laporan-laporan penelitian yang telah dikumpulkan dengan mempertimbangkan kajian metode dan teknik analisis data yang digunakan, sehingga dapat disusun kesimpulan yang menyeluruh dalam bentuk meta-analisis.

Setiap tahapan saling mendukung untuk menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai efektivitas metode show and tell dalam meningkatkan keterampilan

berbicara peserta didik, Sukardi (2017:54).

Peneliti mengumpulkan data dengan menelusuri situs internet untuk menemukan artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup informasi dari penelitian yang sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan dalam lembar pengkodean. Selanjutnya, data tersebut diorganisir berdasarkan kelompok, yakni berdasarkan rata-rata hasil sub-penelitian pada masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol, serta simpangan baku dari setiap sub-penelitian. Dari 20 artikel yang diperoleh, hanya 5 jurnal yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut dalam meta-analisis mengenai pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Kriteria tersebut mengharuskan bahwa penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen kuantitatif yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2013–2023. Kedua puluh jurnal tersebut kemudian dianalisis dengan menghitung nilai Effect Size-nya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data *Effect Size* (besar pengaruh) artikel publikasi ilmiah mengenai pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara peserta didik usia MI/SD yang terdiri dari tiga kriteria yaitu: efek kecil (0,001 - 0,009), efek sedang (0,009 - 0,25), dan efek besar : (> 0,25) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

No.	Kode Artikel	Effect Size	Kategori
1.	A1	4,93	Besar
2.	A2	3,64	Besar
3.	A3	0,122	Sedang
4.	A4	1,72	Besar
5.	A5	1,17	Besar
Rata-rata		2,316	Besar

Pengelompokan hasil perhitungan effect size ke dalam kelompok efek besar, sedang dan kecil mengacu pada kriteria Gravetter dan Wallnau. Hasil analisis mengungkapkan bahwa secara keseluruhan rata-rata *effect size* dari lima artikel penelitian eksperimen mengenai pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar dapat diperoleh nilai sebesar 2,316 dan termasuk ke dalam kategori besar. Rata-rata tersebut menguatkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar.

Model pembelajaran show and tell dalam artikel yang berupa jurnal

dan skripsi yang telah dianalisis, kemudian diujikan terhadap beberapa variabel terikat yang berbeda. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

No.	Variabel Terikat Penelitian	N Artikel	Rerata <i>Effect Size</i>
1.	Keterampilan Berbicara	3	2,89
2.	Keterampilan Mengemukakan Pendapat	1	1,72
3.	Keterampilan Komunikasi	1	1,17
Rata-rata			1,92

Hasil analisis data pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata besar pengaruh (Effect Size) metode show and tell berdasarkan variabel terikat dari urutan tertinggi ke rendah adalah keterampilan berbicara, keterampilan mengemukakan pendapat, dan keterampilan komunikasi. Adapun besar pengaruh metode show and tell terhadap variabel terikat termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 1,92.

Model pembelajaran show and tell dalam artikel yang berupa jurnal dan skripsi yang telah dianalisis, kemudian diujikan terhadap jenjang kelas sekolah dasar. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

No.	Jenjang Kelas	N Artikel	Rerata <i>Effect Size</i>
1.	Kelas V	2	3,32
2.	Kelas IV	3	1,64
Rata-rata			2,48

Hasil analisis data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata besar pengaruh (Effect Size) metode show and tell berdasarkan jenjang kelas dari urutan tertinggi ke rendah adalah kelas V, kemudian kelas IV . Adapun besar pengaruh metode show and tell terhadap jenjang kelas termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,48.

Model pembelajaran show and tell dalam artikel yang berupa jurnal dan skripsi yang telah dianalisis, kemudian diujikan terhadap jenjang kelas sekolah dasar. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

No.	Wilayah	N Artikel	Rerata <i>Effect Size</i>
1.	Bali	1	4,93
2.	Jawa Barat	1	3,64
3.	Jawa Tengah	2	1,44
4.	Yogyakarta	1	0,122
Rata-rata			2,53

Hasil analisis data pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata besar pengaruh (Effect Size) metode show and tell berdasarkan wilayah dari urutan tertinggi ke rendah adalah Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, kemudian Yogyakarta. Adapun besar pengaruh metode show and tell terhadap wilayah termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,53.

Hasil penelitian dalam bidang pendidikan mengenai metode *show and tell* telah dilakukan dan dipublikasi melalui artikel berbentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian-penelitian tersebut dapat berupa penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas dan sebagainya. Data mengenai hasil penelitian metode *show and tell* dapat ditemukan dalam bermacam-macam sumber artikel, tetapi penelitian lanjutan mengenai data-data tersebut belum banyak dilakukan. Sedangkan data-data penelitian tentang metode *show and tell* membutuhkan penelitian lanjutan untuk menilai dan mengevaluasi hasil penelitiannya, sehingga dapat menilai dan menguatkan hasil penelitian tersebut. Atas dasar tersebut, penelitian meta-analisis mengenai pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan lima artikel penelitian berupa skripsi dan jurnal yang telah dianalisis, empat artikel memiliki nilai *effect size* dalam kategori besar dan satu artikel memiliki nilai *effect size* dalam

kategori sedang. *Effect size* terbesar memiliki nilai sebesar 4,93 berasal dari hasil penelitian dengan judul “pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 1 Sangsit”. Sedangkan *effect size* terkecil memiliki nilai sebesar 0,122 berasal dari hasil penelitian dengan judul “pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Condongcatur”.

Secara keseluruhan nilai rata-rata *effect size* pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar adalah sebesar 2,316 dan termasuk dalam kategori besar. *Effect size* tersebut membuktikan bahwa pengaruh metode pembelajaran *show and tell* memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan metode pembelajaran *show and tell* terhadap peserta didik Sekolah Dasar memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional .

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada Tabel 4.5, uraian mengenai meta-analisis pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah berdasarkan variabel terikat adalah sebagai berikut:

1) pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara

Berdasarkan tiga artikel penelitian tentang pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar yang memiliki rata-rata effect size sebesar 2,89 dan termasuk dalam kategori besar, menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar.

2) Pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan mengemukakan pendapat

Berdasarkan satu artikel penelitian tentang pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan mengemukakan pendapat peserta didik Sekolah Dasar yang memiliki rata-rata effect size sebesar 1,72 dan termasuk dalam kategori besar,

menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan mengemukakan pendapat peserta didik Sekolah Dasar.

3) Pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan komunikasi

Berdasarkan satu artikel penelitian tentang pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan komunikasi peserta didik Sekolah Dasar yang memiliki rata-rata effect size sebesar 1, 17 dan masuk kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan komunikasi peserta didik Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada Tabel 4.6, uraian mengenai meta-analisis pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar (Studi Meta Analisis) berdasarkan jenjang kelas adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh metode show and tell di kelas V

Berdasarkan dua artikel

penelitian tentang pengaruh metode show and tell di kelas V yang memiliki rata-rata effect size sebesar 3,32 dan termasuk ke dalam kategori besar, menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas V.

2) Pengaruh metode show and tell di kelas IV

Berdasarkan tiga artikel penelitian tentang pengaruh metode show and tell di kelas IV yang memiliki rata-rata effect size sebesar 1,64 dan termasuk dalam kategori besar, menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap berbicara peserta didik kelas IV.

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada Tabel 4.7, uraian mengenai meta-analisis pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara peserta didik usia MI/SD berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

1). Pengaruh metode show and tell di bali

Berdasarkan satu artikel

penelitian tentang pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara peserta didik sekolah dasar di Bali yang memiliki rata-rata effect size sebesar 4,93 dan termasuk ke dalam kategor besar, menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik sekolah dasar di Bali.

2). Pengaruh metode show and tell di jawa barat .

Berdasarkan satu artikel penelitian tentang pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara peserta didik usia MI/SD di Jawa Barat yang memiliki rata-rata effect size sebesar 3,64 dan termasuk ke dalam kategori besar, menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik sekolah dasar.

3). Pengaruh metode show and tell di jawa tengah

Berdasarkan dua artikel penelitian tentang pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara peserta didik usia MI/SD di Jawa Tengah yang memiliki rata-rata

effect size sebesar 1,44 dan termasuk ke dalam kategori besar, menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik sekolah dasar di Jawa Tengah.

4). Pengaruh metode show and tell di Yogyakarta

Berdasarkan satu artikel penelitian tentang pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berbicara peserta didik usia MI/SD di Yogyakarta yang memiliki rata-rata effect size sebesar 0,122 dan termasuk ke dalam kategori besar, menunjukkan bahwa metode show and tell memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik sekolah dasar di Yogyakarta.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara keseluruhan metode show and tell mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada

kelompok eksperimen dari kelompok kontrol, dengan effect size 2,316 yang termasuk dalam kategori besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode show and tell memberikan pengaruh yang lebih efektif dan patut diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Metode show and tell dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Penggunaan metode show and tell ditinjau dari variabel terikat memiliki pengaruh yang lebih efektif terhadap keterampilan berbicara dibandingkan dengan model pembelajaran lain pada kelompok kontrol. Besar pengaruh pada penerapan metode show and tell terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar berdasarkan variabel terikat masuk dalam kategori besar dengan nilai 1,92. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode show and tell memberikan pengaruh yang lebih efektif dan patut diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Metode show and tell dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Besar pengaruh pada penerapan metode show and tell terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar berdasarkan jenjang kelas masuk dalam kategori besar dengan nilai 2,46. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode show and tell memberikan pengaruh yang lebih efektif dan patut diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Metode show and tell dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviani, Irma, and Khusnul Fajriyah, 'Keefektifan Model Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan', *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5.1 2018.
- Bangun, Betty Kasita, 'Improving Students' Speaking Skill By Using Show And Tell Method: A Classroom Action Research', *International Journal of Language Teaching and Education*, 2.1 2018.
- Dananjaya, Utomo, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2013)
- Djiwandono, Soenardi. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Elvi Susanti, *Keterampilan Berbicara*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020
- Fitria Akhyar, *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium, 2017.
- Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta:Ekonisia, 2006)
- Ismawati, Esti, and Faraz Umayya, *Belajar Bahasa Di Awal Kelas* (Yogyakarta: Ombak, 2012)
- Kadir, 'Efektivitas Strategi Peta Konsep Dalam Pembelajaran Sains Dan Matematika (Meta-Analisis Penelitian Eksperimen Psikologi Dan Pendidikan)' (Badan Penelitian dan pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2004), pp. 761–81
- , 'META-ANALYSIS OF

- THE EFFECT OF LEARNING INTERVENTION TOWARD MATHEMATICAL THINKING ON RESEARCH AND PUBLICATION OF STUDENTS', Journal of Education in Muslim Society, 4.2 (2017), 162–75
<https://doi.org/10.15408/tjems.v4i2.8010>
- Kadir, Burhanuddin Milama, and Khairunnisa, *Meta-Analisis Efektivitas Pendekatan Problem Solving Dalam Pembelajaran Sains Dan Matematika* (Tangerang Selatan: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013)
- Kundharu Saddhono, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasi* (solo: CakraBooks, 2014)
- Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Musfiroh, Tadkirotun. *Show and Tell Edukatif Untuk Pengembangan Empati, Afiliasi-Resolusi Konflik, Dan Kebiasaan Positif*, 41.2 2011.
- Nafiah, Siti Anisatun. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)
- Nindrea, Richvan Dana. *Pengantar Langkah-Langkah Praktis Studi Meta Analisis* (Yogyakarta: Goysen Publishing, 2016)
- Ni Kdk. Tania Permatasari, Desak Pt. Parmiti, dan Pt. Aditya, 'PENGARUH METODE SHOW AND TELL TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha', 6.2 (2018), 148–57
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta:Gadjah Mada UniversityPress, 2015.

- Palupi Mutiasih, dkk, *Pendidikan Pendekatan*
'PENERAPAN MODEL SHOW Kuantitatif, Kualitatif dan
AND TELL DENGAN MEDIA R&D,(Bandung: Alfabeta,
BUPAKA (BUKU PANGGUNG 2017)
BONEKA) TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS II SEKOLAH
DASAR', *Seminar Internasional*
Riksa Bahasa XIII, 2019
- Retnawati, Heri dkk, *Pengantar*
Analisis Meta (Yogyakarta:
Parama Publishing, 2018)
- Ridwanudin, Dindin. *Bahasa*
Indonesia (Jakarta: UIN Press,
2015)
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*
Jenis, Metode Dan Prosedur
(Jakarta: Prenada Media
Group, 2013)
- Suarsih, Cicih. 'Upaya Meningkatkan
Keterampilan Berbicara Siswa
Dengan Menerapkan Metode
Show And Tell Pada
Pembelajaran Bahasa Dan
Sastra Indonesia', *Jurnal*
Penelitian Guru FKIP
Universitas Subang, 1 (2018),
13
- Sugiyono, *Metode Penelitian*
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D,(Bandung: Alfabeta,
2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur*
Penelitian Suatu Pendekatan
Praktik (Jakarta: Rhineka
Cipta, 2010)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian*
Pendidikan Kompetensi Dan
Praktiknya (Jakarta: Bumi
Aksara, 2017)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan*
Pembelajaran Di Sekolah
Dasar (Jakarta: Prenadamedia
Group, 2016)
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara*
Sebagai Suatu Keterampilan
Berbahasa.Bandung: Angkasa,
2015.
- Trislijayanti, L Eka, Sang Ayu Putu
Sriasih, Ida Bagus Sutresna,
and M Si, 'Penggunaan Metode
Show And Tell Dalam
Pembelajaran Bahasa
Indonesia Untuk Meningkatkan
Keterampilan Berbicara Siswa
Kelas VII. C Di SMP Negeri 1

Seririt Tahun Ajaran
2014/2015', *Jurnal Pendidikan
Bahasa Dan Sastra Indonesia
Undiksha*, 3.1 (2015).